

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini tidak terlepas dari pengaruh penyajian sebuah Laporan Keuangan yang baik pada suatu perusahaan. Dimana Laporan Keuangan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi akuntabilitas yang dituntut oleh para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu dalam pengelolaan Laporan Keuangan, haruslah secara transparan dan diperlukannya keterampilan serta pengetahuan mengenai akuntansi yang baik agar dapat dipertanggungjawabkan serta diharapkan memiliki jaminan kebenaran atau kewajaran sehingga tidak timbul adanya salah saji.

Untuk menghindari salah saji yang terdapat dalam suatu Laporan Keuangan, diperlukan adanya suatu proses yang sistematis, untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan, mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan - pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen serta memiliki kualifikasi tertentu dalam memeriksa Laporan Keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi yang di sebut sebagai Auditor.

Dalam proses auditing seorang auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap akun – akun yang cukup material. Salah satu akun yang diperiksa Auditor ialah piutang usaha karena piutang usaha berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit, sifat piutang yang mudah *liquid* setelah kas dan setara kas, digunakan untuk semua hak atau klaim atas uang, barang dan jasa. Bila kegiatan operasional perusahaan pada umumnya bergerak dibidang penjualan atau jasa secara kredit maka piutang - piutang yang timbul merupakan unsur paling penting dari aktiva lancar sehingga perlu melakukan proses - proses audit yang lebih mendalam terhadap akun piutang tersebut.

Pemeriksaan terhadap akun piutang juga dimaksudkan untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik terhadap akun piutang usaha, juga untuk meyakini bahwa saldo piutang usaha pada neraca benar – benar ada,

serta untuk meyakini apakah penyajian piutang di neraca sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berniat untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul **“Audit atas Piutang Usaha pada PT OPX Oleh KAP Sodikin & Harijanto di Jakarta”**

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul “Audit Atas Piutang Usaha pada PT OPX Oleh KAP Sodikin & Harijanto di Jakarta” ini adalah:

1. Menjelaskan penerimaan perikatan audit pada PT OPX
2. Menjelaskan perencanaan audit akun piutang usaha pada PT OPX
3. Menjelaskan pelaksanaan audit akun piutang usaha pada PT OPX
4. Menjelaskan pelaporan audit akun piutang usaha pada PT OPX

1.3 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Sodikin dan Harijanto yang berlokasi di Gedung Pembina Graha Lt.3 R. 325 Jl. D.I Panjaitan No. 45 Jakarta Timur 13350-Indonesia.

Kegiatan Praktek Kerja Magang dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari sampai dengan tanggal 18 April 2016 dengan hari kerja Senin – Jum’at dimulai dengan pukul 09.00 – 17.00 WIB.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat dan handal. Jenis data yang diperoleh yaitu:

1) Wawancara

Wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak lain yang terkait seperti pembimbing lapangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan akun Piutang Usaha PT OPX, seperti internal control yang baik pada akun tersebut.

2) Observasi

Observasi dengan melakukan pengamatan serta pengecekan terhadap objek – objek pendukung mengenai audit atas Piutang Usaha yang dimiliki oleh perusahaan yang sesuai dengan apa yang penulis butuhkan. Objek yang dimaksud seperti *top schedule* piutang per tanggal neraca, *aging schedule* dari piutang usaha per tanggal neraca, rincian piutang pegawai, konfirmasi piutang, serta hal – hal lain yang berkaitan dengan piutang usaha PT OPX.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan penulis dengan membaca referensi – referensi buku audit atau dengan menghimpun informasi yang relevan serta berkaitan dengan topik dan objek yang sedang diteliti penulis yang berhubungan mengenai akun piutang usaha dalam laporan tugas akhir ini, serta untuk membandingkan antara teori dengan prakteknya.